

## ABSTRAK

Galuh Nur Afini Arimbati, 2015. Korelasi Tindakan *Punishment* Dalam Bentuk Hukuman Skor Poin dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Dosen Pembimbing I: Agus Sudarman, S.Pd, M.Psi dan Dosen Pembimbing II: Drs. Moh. Hasan, M.Si.

Kata kunci : Tindakan *Punishment*, Hukuman Skor Poin, Kedisiplinan Siswa

Skripsi ini membahas tentang tindakan *punishment* dalam bentuk hukuman skor poin dengan kedisiplinan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumenep. Kajiannya dilatar belakangi perilaku siswa SMA Negeri 1 Sumenep yang kurang berdisiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. dan upaya yang dilakukan sekolah dalam membina kedisiplinan siswa. Tindakan *punishment* dalam bentuk hukuman skor poin ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1. Adakah korelasi dengan kedisiplinan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sumenep, 2. Seberapa besar korelasi dengan kedisiplinan siswa kelas X di SMA Negeri1 Sumenep.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tindakan *punishment* dalam bentuk hukuman skor poin (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) kelas X di SMA Negeri 1 Sumenep, 2. Untuk mengetahui besarnya korelasi tindakan *punishment* dalam bentuk hukuman skor poin (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) kelas X di SMA Negeri 1 Sumenep. Subyek penelitian ini sebanyak 35 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling bertujuan (*purposive sampling*). Pengumpulan data menggunakan isi buku saku dan wawancara tidak terstruktur dengan konselor, siswa dan guru setempat untuk mendapatkan data mengenai tindakan *punishment* dalam bentuk hukuman skor poin (X). Sedangkan untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa (Y) maka digunakan instrument angket.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan metode dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan program *SPSS versi 16.00 for window*, dan disimpulkan dari hasil analisis melalui tabel uji prasyarat dan uji hipotesis.

Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas diperoleh hasil mean hukuman skor poin adalah 56.86 dan kedisiplinan siswa adalah 131.11. Nilai hukuman skor poin = 1.294 dan nilai kedisiplinan siswa = 0.493. Hasil uji linear dapat diketahui signifikan sebesar 0.000. Terdapat hubungan negatif antara tindakan *punishment* konselor dalam bentuk hukuman skor poin terhadap kedisiplinan siswa, meskipun penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi  $r_{xy} = -0.822$  yang menunjukkan signifikansi korelasi yang sangat kuat. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi pihak terkait dalam menerapkan hukuman skor poin sebagai suatu langkah membina sikap kedisiplinan siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah apabila semakin tinggi hukuman skor poin maka semakin rendah kedisiplinan siswa, sebaliknya semakin rendah hukuman skor poin maka semakin tinggi kedisiplinan siswa. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah agar tetap menjalankan kedisiplinan dalam segala aktifitas. Serta dalam melakukan upaya pembinaan tidak harus menggunakan hukuman-hukuman kekerasan. Namun hukuman juga bisa dilakukan dengan bijak dan mempunyai manfaat bagi siswa.